

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UD Lentera Agro Persada adalah pabrik pupuk yang berlokasi di jalan Mojokerto – Puri KM 03 Desa Brayung Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Untuk proses pembuatan pupuk, bahan baku utamanya adalah fosfat, sulfur, kalium, dan air. Bahan baku merupakan faktor yang sangat penting karena berhubungan dengan hasil pupuk yang akan dihasilkan.

Di era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan semakin berkembang yang mendukung munculnya berbagai kemajuan baru dan kemajuan barang yang terus berkreasi. Perkembangan realitas modern saat ini sangat cepat sehingga setiap industri harus memiliki pilihan untuk bersaing, terutama dalam hal kondisi barang yang dikirim. Kontrol kualitas adalah hal utama dan secara tegas diidentifikasi dengan siklus pembuatan di mana setiap tindakan mencakup pemeriksaan atau pengujian atribut kualitas produk. Kontrol kualitas itu sendiri berarti bekerja pada sifat produk yang dibuat oleh sebuah perusahaan dengan mengurangi kesalahan, ketidaksempurnaan produk, kekecewaan, dan perlawanan dengan rincian yang ada.

Menurut (Kholik, 2008) Kualitas adalah cara untuk kemajuan suatu industri untuk memiliki pilihan untuk bersaing dan memimpin pasar. Dengan prinsip-prinsip yang sangat baik yang diterapkan oleh perusahaan untuk barang-barangnya, barang-barang yang dipromosikan akan benar-benar ingin menyaingi barang-barang lain. Dengan peningkatan yang dicari dari pembeli, membuat persaingan barang di pasar

meningkat. Hal ini membuat para pelaku bisnis, khususnya bisnis pupuk kandang, melakukan peningkatan dalam interaksi penciptaan untuk memperoleh loyalitas konsumen dengan barang yang dikirimkan. Hal penting untuk kemajuan keseriusan perusahaan adalah untuk lebih mengembangkan kualitas barang. Dengan asumsi sifat barang yang dibuat tidak dapat diterima, pembeli kurang dapat membeli atau memanfaatkan barang tersebut dan sebaliknya. Interaksi ini mempengaruhi sifat kesepakatan dan manfaat teman. Pembeli cenderung pada barang yang memiliki kualitas bagus karena kualitas yang bagus dapat memberikan kepuasan kepada mereka.

Pada dasarnya kualitas adalah cara untuk mengembangkan dan bersaing secara efektif di dunia modern. Dengan menjalankan metodologi konfirmasi kualitas yang menarik akan memperluas manfaat bagi perusahaan, meningkatkan tampilan pasar, efisiensi, dan biaya pembuatan yang lebih rendah. Dari upaya peningkatan kualitas ini, diperlukan untuk mengurangi hasil yang tidak memadai dan meningkatkan manfaat sebanyak yang dapat diharapkan, dengan alasan bahwa biaya yang dianggap berlebihan untuk memperbaiki barang yang tidak sempurna dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Dengan kontrol kualitas yang hebat, perusahaan akan benar-benar ingin menyaingi perusahaan yang berbeda sehingga tujuan perusahaan untuk mengendalikan porsinya dalam industri secara keseluruhan dapat tercapai.

Kualitas adalah salah satu jaminan yang diberikan dan harus dipenuhi oleh perusahaan kepada klien, termasuk sifat barang atau administrasi, mengingat sifat barang atau administrasi merupakan salah satu ukuran penting yang dipertimbangkan klien dalam memilih barang. Selain itu, menurut klien, kualitas juga merupakan

petunjuk penting bagi perusahaan untuk dapat bertahan di tengah persaingan luar biasa di dunia modern atau dunia bisnis, oleh karena itu peningkatan dan peningkatan kualitas yang konsisten diperlukan dari perusahaan sesuai dengan spesifikasi dan keinginan atau kebutuhan klien.

Pengendalian mutu harus diterapkan untuk memenuhi pembeli atas barang-barang yang dikirim oleh perusahaan industri pupuk kandang ini, kompos yang dibuat terdiri dari pupuk majemuk NPK, Pupuk Fosfat Super Tunggal dan Kompos Fosfat Biasa untuk agribisnis. Dalam penelitian ini, titik fokus eksplorasi adalah pembuatan selanjutnya dan bahan mentah untuk pembuatan pupuk kandang, khususnya kompos fosfat biasa untuk agribisnis karena pupuk kandang ini sangat diminati oleh pembeli, khususnya bagi peternak. Dengan cara ini perusahaan harus memiliki pilihan untuk menjaga kepercayaan pelanggannya dengan terus mengikuti sifat barang yang dibuat. Penting untuk mengontrol siklus untuk membatasi gurun yang terjadi di setiap interaksi, sehingga produk berikutnya dapat memenuhi pembeli.

Six Sigma adalah cara berkualitas untuk menangani Administrasi Kualitas Lengkap. Jalan pertama melalui strategi Six Sigma yang diterapkan oleh perusahaan Motorola adalah pada tahun 1986 dalam melakukan administrasi kualitas dan itu menunjukkan bahwa Motorola memiliki pilihan untuk menjawab tes bahwa selama lebih dari 10 tahun menjalankan Six Sigma telah mencapai tingkat kualitas 3,4 DPMO (defect per million freedoms).

Six sigma juga dipandang sebagai kontrol siklus modern yang berpusat pada klien karena kemampuan menangani, semakin tinggi tingkat sigma yang dicapai, semakin baik eksekusi kerangka kerja. Seperti yang ditunjukkan oleh (Holpp, 2013)

kontrol Six Sigma menggunakan teknik DMAIC (cirikan, ukur, periksa, tingkatkan, kontrol). Dengan teknik DMAIC perusahaan dapat melakukan peningkatan kualitas nonstop dalam mencapai target six sigma. Motivasi di balik DMAIC adalah untuk menemukan jenis produk yang hilang dan sejauh mana produk memenuhi keinginan sehingga perusahaan dapat lebih mengembangkan komponen yang menyebabkan produk cacat dengan tujuan untuk terus mengembangkan kualitas produk lebih baik.

1.2 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, maka tujuan observasi penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Mengetahui jumlah produk cacat pupuk.
2. Mengetahui faktor penyebab cacat produksi dengan analisis metode Six Sigma.
3. Dapat memberikan masukan perbaikan terhadap faktor penyebab cacat produk dalam upaya meningkatkan kualitas produk pupuk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pengendalian kualitas menggunakan metode six sigma melalui DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve dan Control).

Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Berapa tingkat cacat dan tingkat sigma dari produk pupuk yang diproduksi?
2. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk pupuk?
3. Bagaimana rencana perbaikan terhadap faktor penyebab cacat produk pupuk?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dengan maksud bahwa topik yang diteliti tidak menyimpang dari tema yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi ini, hambatan dari masalah yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak membahas biaya yang timbul disebabkan oleh kegagalan produksi.
2. Penggunaan metode six sigma hanya sampai pada rencana perbaikan.
3. Faktor-faktor yang diamati hanya faktor yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan masukan bagi pihak yang terkait untuk :

1. Mencari alasan gagal produksi/produk cacat ketika proses produksi.
2. Menekan presentase cacat produk yang disebabkan.
3. Meningkatkan presentase kualitas produk bagi perusahaan.
4. Sebagai usulan dan masukan pada perusahaan dalam menstandarkan kualitas produk.

1.6 Sistematika Penyusunan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini adalah bab yang berisi tentang latar belakang, tujuan masalah, rumusan penelitian, batas masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan dianalisa dan kegiatan proses penanganan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam melakukan analisa sehingga bab ini berisikan mengenai bab definisi

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian meliputi profil, visi, misi, struktur perusahaan dll. Selain ini pada bab ini berisi tentang pembahasan dan pengolahan data yang sudah didapat selama observasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran bagi pihak-pihak yang terkait.

